

**PENGGUNAAN KAJIDAH BAHASA INDONESIA PADA PAPAN NAMA BADAN  
USAHA DI KOTA PALEMBANG**

**Skripsi oleh**

**RIZCHA FUJI LESTARI**

**Nomor Induk Mahasiswa 06061002016**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2010**

S.  
379.598 07

R12  
P  
2010

**PENGUNAAN KAJIDAH BAHASA INDONESIA PADA PAPAN NAMA KADAN  
USAHA DI KOTA PALEMBANG**



**Skripsi oleh**

**RIZCHA FUJI LESTARI**

**Nomor Induk Mahasiswa 06061002016**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2010**

**PENGGUNAAN KAJIDAH BAHASA INDONESIA PADA PAPAN NAMA BADAN  
USAHA DI KOTA PALEMBANG**

**Skripsi oleh**

**RIZCHA FUJI LESTARI**

**Nomor Induk Mahasiswa 06061002016**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui**

**Pembimbing I,**



**Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M. Hum.  
NIP 195502071984032001**

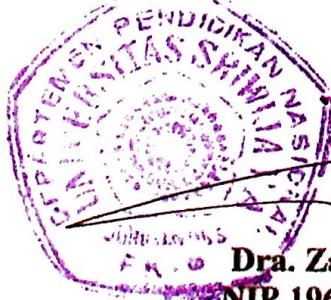
**Pembimbing II,**



**Santi Oktarina, S. Pd., M. Pd.  
NIP 1980100120021222001**

**Disahkan**

**a.n. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sriwijaya  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Dra. Zahra Alwi, M. Pd.  
NIP 196212061989032003**

**Telah diuji dan lulus pada:**

**hari : Senin**

**tanggal : 12 Juli 2010**

**TIM PENGUJI**

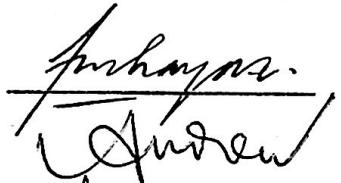
**1. Ketua : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M. Hum.**



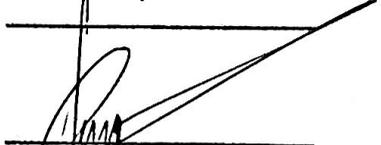
**2. Anggota : Santi Oktarina, S. Pd., M. Pd.**



**3. Anggota : Dr. Nurhayati, M. Pd.**



**4. Anggota : Drs. R. H. M. Ali Masri, M. Pd.**



**5. Anggota : Drs. Surip Suwandi, M. Hum.**



**Inderalaya, Agustus 2010**

**Diketahui oleh,**

**Ketua Program Studi Pendidikan**

**Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**



**Drs. Surip Suwandi, M. Hum.  
NIP 195810101986021002**

*Moto:*

*Berbahagialah dan jalani hari ini dengan tabah dan hati lapang  
Sebab hari ini mungkin akan jadi kenangan indah suatu hari nanti.*

### Kupersembahkan kepada:

- Mama dan Papaku yang selalu mendoakan dan memberikan semangat,
- Adik-adikku yang selalu menghibur,
- Nenek tercinta yang selalu memberikan nasihat,
- Guru-guru yang telah mengajari aku banyak hal, semoga Allah SWT membalas jasa-jasamu,
- Mereka yang kusebut sahabat, *Doni, Aji, Eep, Paol, Ncim, dan Blue, Mimin, dan Nanda* yang telah menemani perjalananku dan telah memberikan banyak pujian dan kritikan,
- 90%--ku, terbaik dan terindah,
- Teman-teman angkatan 2006,
- Almamater yang kubanggakan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah Swt karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum. selaku pembimbing pertama, dan Santi Oktarina S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing kedua, yang telah membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Prof. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. (Dekan FKIP Universitas Sriwijaya), Dra. Zahra Alwi, M.Pd (Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni), Drs. Surip Suwandi, M.Hum. (Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah), teman-teman, dan pegawai di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah banyak membantu segala hal yang diperlukan untuk melengkapi syarat penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi ini.

Inderalaya, Juli 2010  
Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... 1

HALAMAN PERSETUJUAN ..... ii

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... iii

UCAPAN TERIMA KASIH ..... iv

DAFTAR ISI ..... v

DAFTAR TABEL ..... vii

DAFTAR SINGKATAN..... viii

ABSTRAK..... ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Masalah ..... 6

1.3 Tujuan ..... 6

1.4 Manfaat ..... 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kaidah Bahasa Indonesia ..... 7

2.1.1 Tata Bahasa ..... 7

2.1.2 Pilihan Kata..... 11

2.1.3 Ejaan ..... 14

2.1.3.1 Penulisan Huruf ..... 14

2.1.3.2 Penulisan Singkatan dan Akronim..... 17

2.1.3.3.Penulisan Angka Dan Lambang Bilangan ..... 18

2.1.3.4 Penulisan Unsur Serapan ..... 21

2.1.3.5 Tanda Baca..... 22

2.1.4 Ejaan dalam Peristilahan..... 27

2.2 Penggunaan Nama Indonesia Bagi Badan Usaha..... 28

2.3 Jenis Badan Usaha ..... 30

2.4 Papan nama ..... 31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian ..... 32

3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.5 Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	34
4.1.1 Penggunaan Tata Bahasa .....	34
4.1.1.1 Fonologi .....	34
4.1.1.2 Morfologi .....	39
4.1.1.3 Sintaksis .....	43
4.1.2 Pilihan Kata .....	45
4.1.3 Penulisan Ejaan .....	48
4.2 Pembahasan .....	75
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
5.1 Simpulan.....	80
5.2 Saran.....	81
Daftar pustaka .....	82
<b>LAMPIRAN</b>	
Daftar Pilihan Kata dan Bentuk Nama Badan Usaha .....	84
Daftar Penulisan Huruf Kapital pada Awal Kalimat .....	110
Daftar Penulisan Huruf Kapital Nama Badan Usaha.....	113
Daftar Penulisan Singkatan dan Akronim .....	120
Daftar Penulisan Unsur Serapan .....	121
Daftar Afiksasi pada Papan Nama badan Usaha di Kota Palembang.....	122
Daftar Kata Ulang dan Kata Majemuk pada Papan Nama Badan Usaha.....	123
Usul Judul Skripsi .....	124
Kartu Bimbingan Skripsi.....	125
Surat Keputusan Dekan FKIP.....	127

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Pemakaian Tanda Titik.....	55
Tabel 2 : Pemakaian Tanda Koma.....	56
Tabel 3 : Pemakaian Tanda Pisah... ..	58

## Daftar Singkatan

A = Pilihan kata asing

B = Pilihan kata bahasa Indonesia

C = Pilihan kata asing/daerah+bahasa Indonesia

T = Tepat

TT= Tidak tepat

J = Jumlah

## ABSTRAK

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan kaidah bahasa Indonesia pada papan nama badan usaha di kota Palembang, yang meliputi tata bahasa, pilihan kata, dan ejaan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan kaidah bahasa Indonesia pada papan nama badan usaha di kota Palembang. Sebanyak 463 papan nama yang mengandung masalah penelitian ini dijadikan sampel untuk diteliti. Data yang diperoleh kemudian diidentifikasi, diklasifikasi, dianalisis, dan disimpulkan. Hasilnya adalah dari 463 papan nama yang diteliti, bidang fonologi terdapat 445 papan nama yang sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, sementara yang tidak sesuai sebanyak 18. Bidang morfologi yang sudah sesuai dengan kaidah sebanyak 97, sedangkan yang tidak sesuai sebanyak 27. Bidang sintaksis, penulisan kalimat yang tepat hanya satu, sedangkan yang tidak tepat sebanyak 35. Pilihan kata yang tepat sebanyak 91, sedangkan yang tidak tepat sebanyak 372. Ditinjau dari segi penggunaan ejaan, penulisan ejaan yang tepat sebanyak 391, sedangkan yang tidak tepat sebanyak 581.

Kata kunci: Kaidah Bahasa Indonesia, tata bahasa, pilihan kata, dan ejaan.

Skripsi oleh:

Nama : Rizcha Fuji Lestari

NIM : 06061002016

Pembimbing 1: Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.

Pembimbing 2: Santi Oktarina, S.Pd. M.Pd.





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan aturan atau kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Dengan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar, berarti kita telah menjunjung tinggi bahasa persatuan seperti yang diikrarkan dalam sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Pengertian benar pada suatu kata atau kalimat adalah pandangan yang diarahkan dari segi kaidah bahasa. Kaidah bahasa Indonesia adalah peraturan bahasa yang meliputi masalah tata bahasa, pilihan kata, tanda baca, dan ejaan (Utorodewo dikutip Alwi dkk. 2000:380). Sama halnya dengan pendapat Sugono (2001:12), yang mengemukakan kaidah itu meliputi ejaan, pembentukan kata, penyusunan kalimat, penyusunan paragraf, dan penataan penalaran. Masalah tata bahasa Indonesia juga dapat ditemukan dalam penggunaannya pada papan nama, seperti papan nama toko kopi "HAR ASSLI", pada papan nama tersebut terdapat penambahan fonem /s/ yang sebetulnya tidak perlu. Selain itu, masalah yang masih dianggap sepele adalah masalah ejaan. Ejaan Bahasa Indonesia Yang disempurnakan (EYD) dinyatakan resmi digunakan mulai tanggal 16 Agustus 1972 dengan surat keputusan presiden No.57, tahun 1972.

Bila dilihat dari tanggal diresmikannya, penggunaan EYD telah berusia kurang lebih tiga puluh delapan tahun. Namun, kaidah-kaidah yang tercantum di dalam pedoman tersebut belum sepenuhnya diterapkan dengan baik. Penerapan kaidah yang belum benar tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya kesalahan penggunaan ejaan di tempat-tempat umum, seperti pada papan nama badan usaha.

Sejak 9 Juli 2009 keberadaan dan penggunaan bahasa Indonesia sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang "Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan". Penggunaan bahasa Indonesia di tempat umum telah diatur dengan jelas dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dalam

pasal 36 ayat 3 yang berbunyi bahasa Indonesia wajib digunakan untuk nama bangunan atau gedung, jalan, apartemen atau permukiman, perkantoran, kompleks perdagangan, merek dagang, lembaga usaha, lembaga pendidikan, organisasi yang didirikan atau dimiliki warga negara Indonesia. Selain itu, bahasa Indonesia juga wajib digunakan dalam informasi tentang produk jasa produksi dalam negeri atau luar negeri yang beredar di Indonesia ([www. Pusat bahasa.depdiknas.go.id](http://www.PusatBahasa.depdiknas.go.id). diakses tanggal 19 April 2010).

Dengan adanya undang-undang penggunaan bahasa diharapkan masyarakat Indonesia mampu menaati kaidahnya agar tidak mencintai bahasa negara lain di negeri sendiri. Bahasa Indonesia wajib digunakan untuk penunjuk jalan, fasilitas umum, merek dagang, bangunan atau gedung, dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk menciptakan ketertiban, kepastian, dan standarisasi penggunaan bahasa. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang "Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan" ini diterbitkan untuk mengukuhkan kembali eksistensi bahasa Indonesia di negeri sendiri karena kita sebagai pemilik dan pemakai bahasa Indonesia bertanggung jawab untuk menaikkan gengsi bahasa Indonesia. Apabila penggunaan bahasa Indonesia kian hari terus tergeser oleh bahasa asing atau bahasa daerah, maka posisi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional akan terlupakan oleh masyarakat Indonesia.

Sebelum Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 diterbitkan, pemerintah kota Palembang telah mengatur hal tersebut dalam Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 8 Tahun 2004 tentang "Pembinaan dan Retribusi Penyelenggaraan Reklame", yang tercantum dalam pasal 22 yang berbunyi penyelenggara reklame atau perusahaan jasa periklanan harus menyusun naskah reklamenya dalam bahasa Indonesia atau bahasa asing yang baik dan benar ([www.palembang.bpk.go.id](http://www.palembang.bpk.go.id) diakses tanggal 9 April 2010).

Umumnya masyarakat berpandangan bahwa bahasa Indonesia yang baik dan benar itu hanya urusan Pusat Bahasa dan guru bahasa Indonesia saja, bukan urusan instansi lain, pemerintah daerah, dan guru bidang studi lainnya. Berkaitan dengan hal

ini, Chaer (1993:76) bahkan mengemukakan ketika menjadi kepala Pusat Bahasa, Prof. Dr. Amran Halim, menyuruh pegawai Pusat Bahasa yang akan menjadi penyuluh bahasa untuk mempelajari baik-baik buku *Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan* (EYD); dan kemudian mengetes kemampuan mereka dalam menggunakan EYD. Jika hal itu benar, jelaslah bahwa seluruh masyarakat Indonesia, semua instansi, dan semua bidang ilmu haruslah mengetahui dan menguasai bahasa Indonesia yang baik dan benar. Baik yang berarti mempunyai nilai rasa yang tepat dan sesuai dengan konteks pemakaiannya dan benar yakni menerapkan kaidah dengan konsisten.

Ejaan sebagai bagian dari kaidah bahasa Indonesia tidak hanya hanya berkaitan dengan cara mengeja suatu kata. “Ejaan adalah kesatuan yang mengatur penulisan huruf kapital satuan yang lebih besar berikut penggunaan tanda bacanya” (Mustakim, 1994:126). Sehubungan dengan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ejaan tidak hanya berkaitan dengan cara mengeja suatu kata, tetapi juga peraturan yang mengatur tentang bagaimana melambangkan bunyi ujaran dalam suatu bahasa.

Selain masalah penggunaan ejaan, yang tidak kalah pentingnya adalah penggunaan kata asing. Di Sumatera Selatan, khususnya kota Palembang, sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia dapat ditemui banyak sekali penggunaan kata asing pada papan nama badan usaha. Baik yang menggunakan kata asing semua, kombinasi bahasa asing dan bahasa Indonesia, maupun bahasa Indonesia yang dipengaruhi bahasa asing terutama bahasa Inggris. Salah satu penyebabnya adalah pengaruh kontak budaya antarbangsa yang menyebabkan pula kontak bahasa. Menurut Badudu (1988:55) menguasai bahasa asing merupakan hal yang positif dan memberikan kebanggaan tersendiri, tetapi tidak berarti mengabaikan bahasa nasional kita.

Contohnya, papan nama yang terletak di jalan Srijaya Negara yang bertuliskan Bukit Foto Studio. Kata *Bukit Foto Studio* jika dilihat dari struktur bahasa Indonesia adalah suatu bentuk kekeliruan. Bentuk yang benar menurut struktur bahasa

Indonesia adalah *Studio Foto Bukit*. Demikian pula jika ditinjau dari struktur bahasa Inggris kata *Bukit Foto Studio* adalah bentuk keliru dari kata *Bukit's Studio* atau *Bukit's Photo Studio*. Penulisan ini dipengaruhi oleh struktur bahasa Inggris yang menggunakan bentuk frase M--D (Menerangkan--Diterangkan) sebagai pembentuk kata benda sehingga mempengaruhi penulisan papan nama *Bukit Foto Studio*. Bahasa Indonesia menerapkan hukum DM (diterangkan-menerangkan), sedangkan bahasa Inggris menerapkan hukum MD (menerangkan-diterangkan). Dengan demikian, jika ada dua kata atau lebih, baik berupa frase maupun kata majemuk, dalam bahasa Indonesia digunakan struktur DM, misalnya rumah sakit, anak saya, rumah makan, dan sebagainya.

Contoh lainnya, papan nama berbahasa Inggris, tetapi keliru dalam penulisannya adalah *AL FIRUZIE TOUR & TRAVEL*. Ditinjau dari struktur bahasa Inggris papan nama tersebut keliru dalam penulisannya. Penulisan yang tepat menurut struktur bahasa Inggris adalah *AL FIRUZIE's TOUR & TRAVEL*.

Kasus penggunaan bahasa asing, sering juga kita jumpai kesalahan dalam penulisan kata asingnya yang terkadang memunculkan kelucuan bagi yang membacanya. Misalnya, kata fotokopi sering sekali ditulis dengan tidak tepat, ada yang menulisnya dengan photo kopi, poto kopi, atau foto copy. Padahal seharusnya jika mengikuti aturan penyerapan kata asing ke dalam bahasa Indonesia, *photocopy* menjadi fotokopi.

Permasalahan-permasalahan itulah yang membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kaidah bahasa Indonesia pada papan nama instansi di kota Palembang. Selain itu, penelitian ini belum pernah dilakukan oleh mahasiswa program studi bahasa Indonesia.

Penelitian tentang kaidah bahasa Indonesia, khususnya ejaan pernah dilakukan antara lain, oleh:

1. Dwi Efrialita tahun 2000 dengan judul "Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Huruf Kapital dalam Laporan Individu Mahasiswa KKN FKIP Unsri angkatan ke-50 Tahun 1998/1999." Hasil yang diperoleh adalah kesalahan

penggunaan tanda baca dan huruf kapital dalam laporan KKN FKIP Unsri yang tertinggi yaitu jurusan Pendidikan MIPA, sedangkan kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital terendah yaitu Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.

2. Dwi Rama Yetti tahun 2000 dengan judul “Perbandingan Kemampuan Siswa Kelas VI SDN Se-Kecamatan IB 1 Kotamadya Palembang.” Hasil yang diperoleh adalah persentase siswa yang mendapat nilai lebih dari 60 adalah 36,07%, sedangkan persentase siswa yang mendapat nilai kurang dari 60 adalah 63,93%.
3. Yulia Fitriani tahun 2002 dengan judul “EYD dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Sumeks Bulan Juni dan Juli Tahun 2001”. Hasil yang diperoleh adalah penerapan EYD dalam tajuk rencana surat kabar *Sumeks* bulan Juni dan Juli tahun 2001 baik sekali dalam penggunaan EYD karena kesalahan EYD yang telah diteliti kurang dari 15%.
4. Shinta Mekar Sari tahun 2006 dengan judul “Penyimpangan Kaidah Bahasa Indonesia dalam Iklan Kendaraan Bermotor pada Koran Harian Terbitan Palembang. Hasil yang diperoleh adalah penyimpangan kaidah bahasa Indonesia berupa tata bahasa, pilihan kata, dan ejaan. Penyimpangan tata bahasa bidang fonologi sebanyak empat belas, meliputi penghilangan fonem, penambahan fonem, dan penggantian fonem. Bidang morfologi sebanyak tujuh penyimpangan, yakni penghilangan awalan me-, se, dan ber-. Pilihan kata yang berupa kata asing sebanyak 24, kata daerah 7, dan kata lain yang kurang tepat 13. Penyimpangan ejaan terbanyak adalah penulisan huruf kapital.

Berdasarkan uraian di atas diketahui terdapat persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya, yakni terletak pada ruang lingkup penelitian yang meneliti masalah penggunaan ejaan, tanda baca, dan penulisan huruf. Sementara itu, perbedaan penelitian penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya

adalah objek yang akan diteliti, yakni papan-papan nama badan usaha yang ada di kota Palembang.

### **1.2 Masalah**

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan kaidah bahasa Indonesia berdasarkan tata bahasa, pilihan kata, dan ejaan pada papan nama badan usaha di kota Palembang.

### **1.3 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan kaidah bahasa Indonesia pada papan nama badan usaha di kota Palembang berdasarkan tata bahasa, pilihan kata, dan ejaan.

### **1.4 Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam penggunaan kaidah bahasa Indonesia. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, antara lain:

- a. bagi guru, sebagai informasi pembelajaran tentang kaidah bahasa Indonesia
- b. bagi pemerintah, dapat menginformasikan penggunaan kaidah bahasa Indonesia khususnya pada papan nama badan usaha

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Depdikbud: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal dan Farid Hadi. 2001. *Seribu Satu Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arifin, Zainal dan Amran Tassai. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Badudu, J.S. *Politik Bahasa Nasional*. Jakarta: Gramedia.
- Chaer, Abdul. 1993. *Pembakuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Mahayana, S. Maman. 2008. *Bahasa Indonesia Kreatif*. Jakarta: Penaku.
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1999. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Jakarta: Grasindo.
- Ramlan. 1985. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
- \_\_\_\_\_. 1987. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Sugono, Dendy. 2003. *Pengindonesian Kata dan Istilah Asing*. Jakarta: Depdikbud.

\_\_\_\_\_. 2006. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta:Gramedia.

Suryawan, Ukun. 1992. *Dasar-dasar Bahasa Indonesia baku*. Bandung: Alumni.

Verhaar. 2001. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta:Gadjah mada.

Waridah, Ermawati. 2008. *EYD dan Seputar Kebahasa—Indonesiaan*. Jakarta: Kawan Pustaka.

Widagdho, Djoko. 1994. *Bahasa Indonesia: Pengantar Kemahiran Berbahasa di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Grafiti Persada.

Widjono. 2005. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.

(<http://palembang.bpk.go.id/web/files/2009/11/PERDA-NO-8-TAHUN-2004TTG-Bin-Ret-Gar-Reklame.pdf> diakses tanggal 9 April 2010).

[http://pusatbahasa.depdiknas.go.id/lamanv4/sites/default/files/UU\\_2009\\_24.pdf](http://pusatbahasa.depdiknas.go.id/lamanv4/sites/default/files/UU_2009_24.pdf) diakses tanggal 19 april 2010).

([http://id.wikisource.org/wiki/Buku\\_Praktis\\_Bahasa\\_Indonesia\\_1/Kata](http://id.wikisource.org/wiki/Buku_Praktis_Bahasa_Indonesia_1/Kata) diakses 19 April 2010).

[http://id.wikipedia.org/wiki/Perusahaan\\_perorangan](http://id.wikipedia.org/wiki/Perusahaan_perorangan) diakses tanggal 23 April 2010).

([http://organisasi.org/bentuk\\_jenis\\_macam\\_badan\\_usaha\\_organisasi\\_bisnis\\_per\\_usahaan\\_pengertian\\_dan\\_definisi\\_ilmu\\_sosial\\_ekonomi\\_pembangunan](http://organisasi.org/bentuk_jenis_macam_badan_usaha_organisasi_bisnis_per_usahaan_pengertian_dan_definisi_ilmu_sosial_ekonomi_pembangunan) diakses tanggal 23 April 2010)([http://organisasi.org/bentuk\\_jenis\\_macam\\_badan\\_usaha\\_organisasi\\_bisnis\\_perusahaan\\_pengertian\\_dan\\_definisi\\_ilmu\\_sosial\\_ekonomi\\_pembangunan](http://organisasi.org/bentuk_jenis_macam_badan_usaha_organisasi_bisnis_perusahaan_pengertian_dan_definisi_ilmu_sosial_ekonomi_pembangunan) diakses tanggal 23 April 2010)